

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan masa nidasi dan implantasi, masa kehamilan mulai terhitung dari masa saat fertilisasi sampai lahirnya bayi, kehamilan terjadi selama 40 minggu atau 9 bulan hitungan kalender internasional. Pada masa kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, trimester pertama berlangsung selama 12 minggu, trimester kedua dari usia kehamilan 13 minggu sampai 27 minggu dan trimester ketiga mulai dari usia kehamilan 28 minggu sampai 40 minggu (Prawirohardjo, 2014).

Berdasarkan data Rakerkesnas 2019 bahwa 15% ibu hamil mengalami komplikasi, sedangkan 85% dalam batas normal, sebagian terjadinya komplikasi tidak dapat diprediksi dikarenakan semua ibu hamil memiliki resiko yang berbeda-beda. Angka kematian ibu (AKI) masih tergolong tinggi karena terjadinya komplikasi pada ibu hamil dan tidak ditangani dengan baik atau tepat waktu (Achadi, 2019).

Perubahan yang terjadi pada wanita hamil bersifat fisiologi. Perilaku ibu selama hamil bisa mempengaruhi kesehatan ibu dan janin, untuk itu bidan harus mempertahankan kesehatan ibu maupun janin serta mencegah komplikasi pada saat kehamilan dan persalinan (Kuswanti, 2014). Upaya dalam melakukan asuhan kehamilan, diperlukan pengetahuan serta kemampuan mengenali perubahan fisiologi yang terjadi dalam proses kehamilan. Perubahan tersebut merupakan perubahan produksi dan pengaruh hormon serta perubahan anatomi dan fisiologi itu sebagai modal dasar untuk mengetahui kondisi patologi yang bisa mengganggu kesehatan ibu dan bayi yang berada didalam kandungannya, karena perubahan tersebut setiap ibu hamil mungkin mengalami ketidaknyamanan (Prawirohardjo, 2014).

Salah satu ketidaknyamanan pada ibu hamil yaitu nyeri punggung. Nyeri punggung pada ibu hamil merupakan keluhan paling sering dirasakan ibu hamil karena perubahan sikap badan selama kehamilan dan titik berat pada badan pindah kedepan karena perut yang membesar (Purwaningsih & Fatmawati, 2010). Walaupun angka terjadinya nyeri punggung yang cukup tinggi, akan tetapi banyak ibu hamil mengabaikannya (Purnamasari, 2019).

Menurut penelitian Robson (2012) nyeri punggung pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya peningkatan berat badan dan fisiologi tulang belakang diakibatkan aktivitas yang berlebihan dan adanya kelengkungan tulang belakang yang meningkat pada trimester akhir serta perubahan postur tubuh. Keadaan atau posisi tersebut jika berlangsung lama akan mengakibatkan ketegangan pada ligamen dan otot. Uterus yang membesar kemungkinan bisa memperbesar derajat lordosis sehingga sering menyebabkan nyeri punggung, penanganan untuk asuhan ini memberikan pendidikan individu sebagai upaya ibu dalam mengetahui kondisi mereka serta bisa memberikan perawatan punggung untuk mempertahankan tingkat aktivitas yang nyaman pada ibu hamil.

Menurut Rufaidah dkk (2018) ketidaknyamanan nyeri punggung bisa menyebabkan ibu hamil mengalami gangguan tidur, sehingga kualitas tidur atau istirahat menjadi buruk. Bagi wanita hamil yang mempunyai waktu tidur kurang dari 6 jam di malam hari memiliki resiko lebih lama dalam proses persalinan, karena wanita yang mengalami kualitas istirahat buruk dapat menyebabkan tubuh menjadi lemas sehingga ibu tidak kuat untuk mengejan pada saat ingin bersalin. Komplikasi lain nyeri punggung adalah perburukan mobilitas yang bisa menghambat aktifitas seperti mempengaruhi pekerjaan ibu merawat anak dan insomnia yang menyebabkan kelelahan serta iritabilitas.

Menurut Astuti dkk (2017) pemerintah mengeluarkan program untuk mencegah terjadinya komplikasi pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yaitu program berkesinambungan atau *Continuity Of Care* (COC). Perawatan berkesinambungan atau *Continuity Of Care* (COC)

merupakan strategi kesehatan yang sangat efektif sehingga kemungkinan wanita untuk berpartisipasi saat mengambil keputusan bagi kesehatan mereka. Asuhan berkesinambungan (COC) merupakan bagian integral dari tenaga kesehatan yang dilakukan oleh bidan yang teregister (terdaftar) sehingga bisa dilakukan mandiri, kolaborasi, atau bahkan rujukan (Diana, 2017).

Asuhan berkesinambungan adalah tugas bidan, oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang asuhan berkesinambungan di PMB Agil Subekti Sleman karena di PMB itu menerapkan asuhan berkesinambungan. Penulis tertarik ingin mengambil studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.N Umur 30 Tahun Multigravida Usia Kehamilan 29 Minggu 5 Hari di PMB Agil Subekti” karena Ny.N mengalami ketidaknyamanan nyeri punggung dan mengabaikan tentang ketidaknyamanan nyeri punggung yang dialaminya, sehingga dalam kasus ini pasien tersebut memerlukan asuhan secara berkesinambungan agar bisa mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana cara menerapkan manajemen kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny.N umur 30 tahun multipara secara berkesinambungan di PMB Agil Subekti?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.N umur 30 tahun Multipara di PMB Agil Subekti Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan serta pendokumentasian dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan kehamilan pada Ny.N umur 30 tahun di PMB Agil Subekti sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.
- b. Mampu memberikan asuhan persalinan pada Ny.N umur 30 tahun di PMB Agil Subekti sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.
- c. Mampu memberikan asuhan bayi baru lahir pada Ny.N umur 30 tahun di PMB Agil Subekti sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.
- d. Mampu memberikan asuhan nifas serta asuhan keluarga berencana pada Ny.N umur 30 tahun di PMB Agil Subekti sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari asuhan kebidanan berkesinambungan secara *Continuity Of Care* (COC) ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian untuk perkembangan ilmu kebidanan serta memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas serta keluarga berencana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan teoritis dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif.

b. Bagi PMB Agil Subekti

Sebagai evaluasi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberi asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas serta keluarga berencana di masyarakat.

c. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu dan keluarga mendapatkan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity Of Care*) yang sesuai dengan standar

kebidanan dan mengetahui cara mengatasi nyeri punggung agar tidak terjadinya komplikasi mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas serta keluarga berencana.

d. Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan, meningkatkan pemahaman dan menambah pengalaman untuk memberikan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas serta perencanaan pemasangan alat kontrasepsi sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan secara langsung.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUAR
YOGYAKARTA